



Modifikasi Busana Queen Ravenna Model Bustie dengan Hiasan Mote Payet pada Kesempatan Busana Pesta Malam

Annisa Harti^{1*}, Astuti¹

¹Program Studi Pendidikan Tata Busana, Bandung, Indonesia

Corresponding author email: annisaharti@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Juli 24, 2024

Approved September 02, 2024

Keywords:

Bustie, mute sequins, party fashion

ABSTRACT

On some occasions, party dresses are clothes worn to attend party events. A party is a social event intended for celebration or fun. Party dresses have various models, one example is a bustie. Bustie itself is one of the complementary clothes that can shape the body to be slimmer and more upright. The Bustie model displays the shape and curves of a woman's body. The modifications made are quite diverse, one example is modifying a bustie with mute sequin decoration. using the ADDIE method by Dick and Carry (1996) with five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of the study showed that evening party dresses are clothes used for parties at night. The results showed that the researcher's more luxurious and glamorous clothing models were combined with smoother and softer material colors.

ABSTRAK

Dalam beberapa kesempatan, busana pesta merupakan busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Pesta merupakan suatu acara sosial yang dimaksudkan untuk perayaan atau acara untuk bersenang-senang. Busana pesta memiliki berbagai macam model, salah satu contoh yaitu *bustie*. *Bustie* sendiri merupakan salah satu busana pelengkap yang dapat membentuk tubuh jadi lebih ramping dan tegap. Model *Bustie* menampilkan bentuk dan lekuk tubuh wanita. Adapun modifikasi yang dilakukan cukup beragam, salah satu contoh adalah memodifikasi *bustie* dengan hiasan mote payet. menggunakan metode ADDIE oleh Dick and Carry (1996) dengan lima tahapan yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa busana pesta malam adalah busana yang digunakan untuk pesta di malam hari. Hasilnya menunjukkan bahwa model pakaian peneliti yang lebih mewah dan glamour dikombinasikan dengan warna bahan yang lebih halus dan lembut.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Harti, A., Astuti (2024) Modifikasi Busana Queen Ravenna Model Bustie dengan Hiasan Mote Payet pada Kesempatan Busana Pesta Malam. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(3), 1860–1869. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i3.3219>

PENDAHULUAN

Busana pesta merupakan busana yang digunakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Busana pesta memiliki berbagai macam karakteristik, mulai dari bahan, warna, Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya (Nabila, 2017). Busana pesta memiliki beberapa kesempatan pakai, model dan sebagainya. Salah satu kesempatan pakai busana pesta yaitu busana pesta malam, bentuknya cenderung rumit, penggunaan warna dan hiasan bebas, tetapi masih dalam batas keindahan dan kesopanan, memiliki nilai dan kegunaan yang tinggi (Fatmaningrum, 2017). Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari, pemilihan bahan dan warna yang dipakai harus sangat diperhatikan, karna pada kesempatan pesta malam hari, pemilihan bahan yang dipakai biasanya bertekstur lembut dan halus dengan warna busana maupun hiasan yang digunakan harus lebih mencolok agar model busana kelihatan mewah dan berkesan glamour (Florenzia, 2021). Oleh karena itu, perkembangan busana pesta malam pada saat ini sudah variatif mulai dari model, jenis kain maupun hiasan busananya (Rizqi & Maelialah, 2020). Ternyata model dan hiasan busana cukup memegang peran yang penting dalam busana pesta, model busana membuat si pemakai merasa nyaman, sedangkan hiasan busana membuat busana tersebut terlihat keestetikaannya dan membuat busana terlihat lebih menarik. Dengan demikian, penulis ingin mengkaji “Modifikasi Busana Queen Ravenna Model Bustie dengan Hiasin Mute Payet Pada Kesempatan Busana Pesta Malam”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yang meliputi lima tahapan pengembangan model, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* (Mulyatiningsih, 2011). Dalam implementasinya bisa dikatakan bahwa peneliti bisa mengembangkan penelitian pengembangan berdasarkan kebutuhan yang ingin diperoleh (Rayanto, 2020).

Pada tahap *analysis*, peneliti menganalisis dari sumber ide Queen Ravenna, meliputi kondisi lingkungan, karakter, warna, dan kostum yang dikenakan oleh *Queen Ravenna*. Tahap kedua adalah *design*, peneliti merancang konsep rencana desain yang akan dibuat menjadi busana pesta malam dari sumber ide yang sudah dianalisis. Tahap ketiga adalah *development*, peneliti akan mengembangkan desain dari busana Queen Ravenna berdasarkan dengan moodboard yang telah dibuat. Tahap keempat yaitu *implementation*, peneliti menguji coba dengan cara memberikan kuesioner berupa tanggapan dari beberapa responden untuk menyesuaikan hasil dari desain yang sudah terpilih. Tahap terakhir yaitu *evaluation*, peneliti melakukan evaluasi setelah semua tahapan selesai dilaksanakan untuk mengetahui jika produk yang sudah dibuat sesuai dengan sumber ide yang dituju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modifikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perubahan atau perubahan (Sahabuddin et al, 2022). Jadi Modifikasi dapat diartikan secara umum usaha untuk mengubah atau merubah. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan hal yang baru, unik, dan menarik (Lestari et al, 2023). Modifikasi dalam busana pesta yang dimaksudkan adalah merubah suatu busana menjadi busana baru dengan ditambahkan beberapa ciri khas agar berbeda dengan busana yang sebelumnya

Selanjutnya dalam memodifikasi terhadap busana pesta malam tidak dapat menghilangkan karakteristik busana pesta malam itu sendiri (Hidayat & Sudarwanto, 2022). Terdapat beberapa karakteristik busana pesta malam salah satu contohnya yaitu model busana pesta. Model dalam busana pesta merupakan salah satu komponen yang penting dalam busana pesta. Model busana pesta menjadikan pemakainya memiliki karakter. Karakter yang tercipta dari model busana pesta membuat pemakainya memiliki kepercayaan diri dan rasa nyaman. Model bustie merupakan busana yang bisa memperindah tubuh karena tujuan dari bustie adalah untuk membentuk tubuh agar lebih indah, lebih ramping dan lebih tegap. Karena banyak menampilkan bentuk dan lekuk tubuh wanita, bustie tersebut pada perkembangannya mulai di kreasikan dengan berbagai macam hiasan, sebagai mute payet. Mute payet adalah pernak pernik berukuran kecil yang dapat difungsikan sebagai penghias atau pemanis pakaian.

Penelitian dan pembuatan busana pesta malam ini dimulai dari menganalisis karakteristik *Queen Ravenna* pada film *Snow white and the huntsman* yang dirilis pada 1 Januari 2012 yang di produksi oleh *Film Roth*. Film ini menceritakan kisah tentang suatu kerajaan yang di pimpin oleh ratu jahat, kisah dalam film ini berawal dari King Magnus yang merupakan ayah Snow White menikah lagi dengan wanita cantik tawanan perang yang bernama Revenna. Tak lama setelah menikah sang raja pun tewas, kemudian kerajaan diambil alih Revenna, lalu snow white anak dari sang raja magnus dibuang ke sebuah tempat pengasingan oleh Revenna. Suatu hari, cermin ajaib yang selama ini selalu menjadi penasihat Revenna, tiba-tiba memberi tahu bahwa akan ada seorang gadis yang mengancam keberlangsungan takhtanya. Cermin ajaib menyebut gadis tersebut adalah *Snow White*. Revenna yang mendengar hal tersebut menjadi marah besar lalu memerintah saudaranya, Finn, untuk membunuh *Snow White*. Sayangnya, Finn gagal dan *Snow White* berhasil melarikan diri dari pengasingan. Finn mengejar Snow White namun tidak berhasil pernah berhasil menemukannya. Hingga akhirnya Revenna mengutus seorang pemburu yang dijuluki *The Huntsman* untuk menangkap *Snow White*. Queen Revenna yang pada saat itu menggunakan busana dengan model longtoroso terlihat sangat cantik dan anggun. Pada saat pertama kali *Snow White* dan pemburu utusan Revenna bertemu The Hustmant yang awalnya berniat memburu *Snow White* kelamaan justru merasa iba, lalu sang pemburu memutuskan untuk melindungi Snow White dan melatihnya bertarung di sebuah tempat persembunyian.

A. Karakteristik busana

Busana sehari-hari yang dikenakan *Queen Revenna* selalu menggunakan busana yang sangat mewah, cantik dan anggun, busana dengan berbagai macam variasi bustie terlihat pada kostum yang dikenakan Queen Revenna ini.

Berikut ini adalah hasil analisis visual dari warna busana sehari-hari *Queen Ravenna* yang disesuaikan dengan Encycolorpedia

	Warna	Kode warna (Encycolorpedia)	Letak warna pada kostum
	Putih #ffffff	FFFFFF 255 255 255	Bustie, tali, lengan, rok
	Emas #ffd700	FFD700 255 215 0	Bustie, tali, lengan, rok
	Black #141414	Encycolorpedia 141414 20 20 20	Bustie, lengan, rok

Berdasarkan dari analisis karakteristik, visual dan penyesuaian warna dengan *Encycolorpedia*, peneliti memilih menggabungkan kedua gaun tersebut menjadi kesatuan yang padu, warna diambil dari dress *Queen Ravenna* saat sedang di kerajaan yang berwarna menggunakan warna gelap, dan model longtorso diambil dari gaun *Queen Revenna* yang disesuaikan bentuk dan model longtorsonya untuk dijadikan busana dikarenakan beberapa faktor, yaitu karena warna abu - abu yang dipakai adalah warna perpaduan antara snow white dan *Queen Revenna*, sedangkan model longtorso adalah model busana yang bisa membuat lekuk tubuh menjadi indah dan terlihat lebih cantik seperti *Queen Revenna*.

A. Desain (Design)

Pada tahap Desain, peneliti akan meneliti busana *Queen Revenna* yang sudah dipilih yang akan menjadi acuan dalam pembuatan desain busana pesta malam dengan meneliti keseluruhan busana *Queen revenna* pada beberapa kesempatan. Peneliti juga akan menganalisis warna abu-abu yang sudah di jadikan warna utama dalam pembuatan desain busana. Arti warna abu-abu adalah warna yang memperlihatkan keseriusan. Tidak hanya itu, warna abu-abu juga memiliki rasa tanggung jawab. Arti warna abu-abu yang lain juga melambangkan sifat kemandirian.

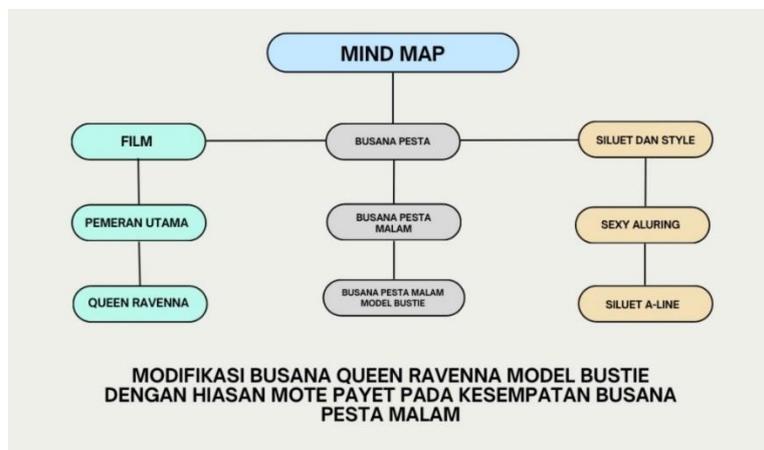
a. Konsep Desain

Setelah mengetahui konsep yang ingin dibuat, peneliti membuat *moodboard* dan *mind mapping* berdasarkan dari analisis dan konsep yang telah didapat. *Moodboard* dibuat untuk menggambarkan keseluruhan rangkaian pemikiran ke dalam satu set busana pesta (Aileen & Ruhidawati, 2022). Pada *moodboard* ini ditampilkan sumber ide dasar yaitu *Queen Revenna*, kain yang akan digunakan, aksesoris dan milineris sebagai pelengkap. *Mind mapping* dibuat untuk mempermudah peneliti dalam menentukan tema rancangan dari busana pesta malam yang akan dibuat. Berikut ini adalah *moodboard* dan *mind mapping* yang telah dibuat:



Ga

Sumber: Data Pribadi, 2022



Gambar 2. Mind mapping

Sumber: Data Pribadi, 2022

B. Pengembangan (Development)

Pada tahapan *development* ini peneliti akan mengembangkan desain dari kostum Queen *Revenna* di beberapa kesempatan sesuai dengan konsep modifikasi, *moodboard*, dan *mind mapping*. Peneliti juga akan menjelaskan secara detail mengenai detail inovasi kostum *Queen Rvenna*. Berikut ini adalah desain busana dari hasil konsep *kolaborasi*, *moodboard*, dan *mind mapping* yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan desain busana:



Gambar 3. Desain busana

Sumber: Data Pribadi, 2022

a. Analisis Material

Sebelum pembuatan desain yang akan dikembangkan dari busana *Queen Ravenna* pada beberapa kesempatan, peneliti akan menganalisis material apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan busana pesta malam yang akan direalisasikan. Meliputi jenis dan karakteristik kain, warna, aksesoris dan millineris yang akan digunakan.

a) Kain

Kain yang digunakan peneliti dalam membuat busana pesta malam yaitu kain satin maxmara, kain organza dan kain tile. Kain satin memiliki karakteristik tebal, sedikit kaku, tidak menerawang, nyaman dipakai. Kain satin akan menjadi layer pertama pada bagian rok busana pesta, lalu kain satin juga digunakan untuk variasi balen yang ada pada bagian badan. Kain organza adalah kain yang memiliki tektur kaku, tebal dan tembus pandang (Mc Texstyle, 2024). Penggunaan kain organza akan diterapkan pada bahan utama badan. Kain selanjutnya yaitu kain tile, kain tile akan digunakan sebagai layer kedua pada bagian rok memberikan kesan sedikit mengembang pada bagian rok dan kain tile akan digunakan untuk outer yang berupa jubah. Yang mana kain tile memiliki karakteristik, yaitu kainnya tipis dan menerawang.

b) Aksesoris dan Millineris

Aksesoris yang digunakan dalam membuat busana pesta malam yaitu payet dari manik-manik, mahkota, cincin yang menyatu dengan gelang untuk menunjang penampilan dan mempertegas karakter. Millineris yang digunakan yaitu high heels dengan tinggi berkisar antara 15cm sampai 20cm (Vera et al, 2021).

c) Warna

Warna yang akan digunakan dalam membuat busana pesta ini disesuaikan dengan konsep awal yaitu warna abu-abu, karena warna tersebut merupakan modifikasi busana *Queen Ravenna* pada beberapa kesempatan.

d) Teknik Pembuatan

Teknik yang digunakan dalam pembuatan busana pesta ini adalah *Haute couture*. *haute couture* memiliki arti jahitan tingkat tinggi atau jahitan kelas tinggi. Istilah *haute couture* memiliki arti kreasi *fashion* yang lebih eksklusif. *Haute couture* juga dibuat menggunakan material yang berkualitas tinggi, bahan yang mahal, dan dikerjakan dengan sangat detail bahkan tak jarang menggunakan teknik manual dengan jahitan tangan (Fadlia, 2007).

C. Implementasi dan Evaluasi

Pada tahap implementasi dan evaluasi, peneliti akan melakukan validasi mengenai kostum yang sudah dibuat berdasarkan polling responden dari beberapa pengguna di Instagram. Berikut merupakan tabel persentase validasi berdasarkan polling responden beberapa pengguna di Instagram:

Pernyataan	Persentase	
	Ya	Tidak
Busana ini cocok digunakan sebagai busana pesta malam	89%	11%
Warna busana ini cocok digunakan sebagai busana pesta malam	90%	10%
Model Busana ini cocok digunakan untuk busana pesta malam	92%	8%
Visual busana ini terlihat menarik	93%	7%

Pernyataan yang peneliti berikan sebagai validasi mengenai kostum yang sudah peneliti realisasikan. Setelah melakukan validasi, peneliti akan menganalisis produk busana dari hasil busana yang telah terealisasikan. Berikut adalah gambar dari busana yang telah peneliti realisasikan:



Gambar 4. Hasil produk busana

Sumber: Data Pribadi, 2022

Analisis Produk Busana Berdasarkan Prinsip

a. Desain

Peneliti akan menganalisis produk busana berdasarkan prinsip desain yang meliputi jenis busana, model busana, *center of interest* (aksen), rhythm atau irama, dan keseimbangan (*balance*) (Wardaya, 2021).

b. Jenis Busana

Jenis busana dari busana yang peneliti realisasikan yaitu busana pesta malam. Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta di malam hari, dengan

pemilihan warna bahan yang bertekstur lebih halus dan lembut, dengan model busana yang lebih mewah dan terkesan glamour (Busana, 2016). Warna busana pesta malam berbeda dengan busana pesta pada kesempatan lainnya karena busana pesta malam menggunakan warna dan hiasan yang lebih mencolok.

c. Model Busana

Model busana dari busana yang peneliti realisasikan adalah gaun model *longtorso* yang memiliki ciri-ciri yaitu garis pinggang lebih turun dari biasanya, sedangkan pada bagian bawah dress mengembang karena memiliki 2 layer kain. *Dress* dengan model longtorso ini cocok digunakan dengan badan yang berbentuk buah pir.

d. Center of Interest (aksen)

Center of interest adalah pusat perhatian yang menjadi salah satu yang pertama kali dilihat oleh mata dan menjadi suatu yang penting dalam suatu design busana yang dibuat. Center of interest pada busana yang dibuat yaitu aksen mute payet pada longtorso yang akan dijait mengikuti garis tulang (ballen) (Yeni, 2023).



Gambar 5. Analisis Prinsip *Center of Interest* pada busana

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

e. Irama (*Rhythm*)

Irama dalam desain dapat dirasakan oleh mata. Irama adalah sebuah Gerakan pemersatu yang ditandai oleh pengulangan berpola atau motif dalam bentuk yang sama atau dimodifikasi. Irama pada busana yang dibuat yaitu pengulangan mute payet pada garis tulang (ballen)

f. Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan yaitu suatu hubungan yang imbang dalam suatu desain sehingga menghasilkan susunan yang unik dan menarik. Keseimbangan pada produk terdapat penempatan keseimbangan antara bagian kanan dan bagian kiri.



Gambar 9. Analisis Prinsip Keseimbangan (*balance*) pada busana

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan jika busana pesta malam adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta di malam hari, dengan pemilihan warna bahan yang bertekstur lebih halus dan lembut dengan model busana yang lebih mewah dan terkesan glamour. Model longtorso merupakan busana yang bisa memperindah tubuh karena tujuan dari longtorso adalah untuk membentuk tubuh agar lebih indah, lebih ramping dan lebih tegap. Karena banyak menampilkan bentuk dan lekuk tubuh wanita, longtorso tersebut pada perkembangannya mulai diadaptasi sebagai model baju yang banyak di gemari oleh masyarakat. Modifikasi yang dihasilkan pada penelitian ini diperoleh dari analisis visual yang disesuaikan dari *Encycolorpedia*, dan analisis karakter dari karakter tokoh *Queen Ravenna*. Dari hasil penelitian berdasarkan polling beberapa responden pengguna Instagram, busana yang dibuat oleh peneliti cocok dijadikan sebagai busana pesta malam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aileen, C. F., & Ruhidawati, C. (2022). Adaptasi Warna Burung Julang Sulawesi Pada Busana Pesta Siang Dengan Hiasan Anyaman Dan Meronce. *Serat Rupa Journal of Design*, 6(1), 53-71.
- BUSANA, P. T. B. D. (2016). BUSANA PESTA MALAM DENGAN SUMBER IDE ARMADILLO DALAM PERGELARAN BUSANA AUTHENTURE.
- FADLIA, A. (2007). *JINS SEBAGAI KOMPONEN BUSANA SEHARI-HARI PERIODE 1990-2006 STUDI KASUS KOTA BANDUNG* (Doctoral dissertation, Program Studi Desain).
- Fitinline. (2016, March 15). *Pengertian dan Sejarah singkat Longtorso*. Retrieved from Fitinline:<https://fitinline.com/article/read/pengertian-dan-sejarah-singkat-longtorso/#:~:text=Longtorso%20merupakan%20salah%20satu%20item,terlihat%20lebih%20ideal%20dan%20proporsional>
- FATMANINGRUM, A. (2017). BUSANA PESTA MALAM DENGAN SUMBER IDE MUSEUM GUGGENHEIM DALAM PERGELARAN BUSANA DIMANTION.
- Florencia, A. (2021). Penerapan teknik pleated pada busana pesta evening gown. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(1), 33-46.

- Hidayah, T. N., & Puspitasari, f. (2021). Modifikasi Busana Tradisional Bali dengan Korsase Bunga sebagai Decorative Trims. 1-7.
- Hidayat, W. N., & Sudarwanto, A. (2022). DEWI SARASWATI DALAM GAUN MALAM. *Ornamen*, 19(1), 48-60.
- Lestari, E. L., Budi, D., & Nugraha, A. (2023). Journal of Physical Education and Sport Pedagogy. *Journal of Physical Education and Sport*, 3(1), 33-42.
- Puspitasari, F. (2017). Eksplorasi Struktur Gunung Es (Icesberg) pada Busana Pesta Sore dengan teknik Ruffles. *Jurnal Fesyen Perspektif*, 129.
- McTexstyle. (2024). <https://mctexstyle.id/kain-satin/>
- Rizqi, V. P., & Maeliah, M. (2020). Eksplorasi Bordir Motif Bunga Sebagai Decorative Trims Pada Busana Pesta. *Jurnal Da Moda*, 2(1), 1-6.
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Ishak, M. (2022). Metode Modifikasi Alat Busur Dalam Meningkatkan Hasil Panahan. *JAMBURA Journal Sport Coaching*, 4(1), 109-120.
- Sugianti. (2020). Penelitian Pengembangan Model Addie dan R2D2. *Teori & Praktek*, 31.
- Tysara, L. (2022, Januari 6). 11 Pengertian Kolaborasi Menurut Para Ahli. Retrieved from Liputan6 : <https://hot.liputan6.com/read/4852462/11-pengertian-kolaborasi-menurut-para-ahli-simak-jenis-jenisnya>
- Vera, N. P. G. S. (2021). *Penerapan Hiasan Payet Pada Busana Pesta Berbahan Batik Bali Motif Merak Ahyorhokokai* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).
- Wardaya, M. (2021). Penggunaan Nirmana-komposisi tak berbentuk sebagai dasar pembuatan pola surface design.
- Wihayanti, T. (2020, Juni 9). Sinopsis Snow White and The Huntsman. Retrieved from Kompas.com:<https://www.kompas.com/hype/read/2020/06/09/113237866/sinopsis-snow-white-and-the-huntsman-perjuangan-kristen-stewart-merebut?page=all>
- Yeni, N. P. R. P. (2023). Analisis Elemen Desain Pada Metafora Arwana Merah Dalam Busana Bergaya Sexy Dramatic. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 8(2), 128-134.